



Implementasi Nilai-Nilai Islam sebagai Rekonstruksi Generasi Berakarakter

Muhammad Nuzuli¹, Rahma Yulia Putri², Ilian Ikhsan³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

Email: ¹nuzuli1511@gmail.com, ²rahma23277@gmail.com, ³ihsansw13@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted 13-12-2024

Accepted: 22-01-2025

Published: 25-01-2025

Keywords:

Islamic Values

Character Education

Noble Morals

Abstract

The application of Islamic values to character education to build a generation with noble character focuses on several important issues. First, there are difficulties in integrating Islamic values in depth into an already busy curriculum, thereby limiting time and space for character education. This often happens. This research uses a library research approach. The main data sources for this research include scientific journal articles and related research reports. According to research, the first form of applying Islamic values to character education in order to build a generation with noble character is through incorporating Islamic values into the curriculum and through daily activities such as prayer and reading the Koran. The role of the teacher as a role model Values such as honesty, responsibility and compassion are instilled in shaping students' character. Second, the application of Islamic values in character education is urgently needed to build a generation with noble morals. In the midst of the influence of modernization, the application of Islamic values will lead to the formation of strong, important morals. These values help students build a strong moral and social identity, thereby supporting their positive contribution to society. Third, the challenges of implementing Islamic values in character education to build a generation with noble character include diverse student backgrounds, limited curriculum and resources, as well as external influences such as the media and the environment. Overcoming these obstacles and maintaining the integrity of Islamic character education requires the cooperation of schools, families and communities.

Abstrak

Penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia berfokus pada beberapa persoalan penting. Kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara mendalam ke dalam kurikulum yang sudah padat, sehingga membatasi waktu dan ruang untuk pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian perpustakaan, sumber data utama penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah dan laporan penelitian terkait. Hasil penelitian ini adalah; pertama, bentuk penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter dalam rangka membangun generasi yang berakhlak mulia adalah melalui penggabungan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan melalui aktivitas sehari-hari seperti sholat dan membaca Al-Qur'an peran guru sebagai panutan. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab dan kasih sayang ditanamkan dalam membentuk karakter siswa. Kedua, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter perlu mendesak untuk membangun generasi yang berakhlak mulia d tengah pengaruh modernisasi, penerapan nilai-nilai Islam akan mengarah pada terbentuknya akhlak yang kuat. Nilai-nilai tersebut membantu siswa membangun identitas moral dan sosial yang kokoh, sehingga menunjang kontribusi positifnya kepada masyarakat. Ketiga, tantangan penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan

karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia antara lain latar belakang siswa yang beragam, keterbatasan kurikulum dan sumber daya, serta pengaruh eksternal seperti media dan lingkungan, mengatasi kendala tersebut dan menjaga keutuhan pendidikan karakter Islam memerlukan kerjasama sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Karakter, Akhlak yang Mulia.

1. PENDAHULUAN

Penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter adalah aspek yang sangat krusial pada menciptakan generasi yang berakhlak mulia. Dalam konteks ini, pendidikan karakter bukan hanya serius dalam pengembangan intelektual, namun juga dalam pembentukan moral dan etika yang menggunakan ajaran Islam. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam bisa menaruh landasan yang bertenaga bagi individu buat berperilaku baik pada masyarakat. Sebagaimana dinyatakan sang Rofi'I, pendidikan yang berlandaskan dalam ketulusan dan darma pengabdian adalah fondasi primer pada proses pembelajaran yang bisa membentuk generasi yang berintegritas dan mempunyai karakter mulia serta Penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter adalah aspek yg sangat krusial pada menciptakan generasi yang berakhlak mulia.

Dalam konteks ini, pendidikan karakter bukan hanya serius dalam pengembangan intelektual, namun juga dalam pembentukan moral dan etika yang menggunakan ajaran Islam. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam bisa menaruh landasan yang bertenaga bagi individu buat berperilaku baik pada masyarakat. Sebagaimana dinyatakan sang Rofi'I, pendidikan yang berlandaskan dalam ketulusan dan darma pengabdian adalah fondasi primer pada proses pembelajaran yang bisa membentuk generasi yang berintegritas dan mempunyai karakter mulia [1]

Dalam perspektif yang lebih luas, Sumiati mengkaji konsep pendidikan karakter dari perspektif Islam dan Barat, menekankan bahwa karakter erat kaitannya dengan moralitas dalam pendidikan Islam Lebih lanjut Fernando menekankan pentingnya nilai-nilai kedaerahan dalam pendidikan Islam Nilai-nilai tersebut boleh dimasukkan ke dalam ajaran Islam sepanjang tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Sunnah.

Model pendidikan karakter terpadu juga dikembangkan dalam konteks pembelajaran kewarganegaraan dan luar sekolah. Subarkah dan Mubarak menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari Dalam konteks pendidikan Islam, Sirait menekankan pendidikan karakter sebagai inti sistem pendidikan Islam yang telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan 4.444 teladan dan teladan yang baik kepada peserta didik. Syahputra mengkaji implementasi pendidikan karakter Islam pada masyarakat Melayu di Delhi, menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam penting dalam mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai ketakwaan [2]

Juhana et al. menekankan urgensi kurikulum pendidikan kepercayaan Islam pada perguruan tinggi, yg wajib sanggup berbagi & menerapkan nilai-nilai ajaran Islam pada konteks terkini sedangkan Idris meneliti kiprah pendidikan karakter pada pendidikan kepercayaan Islam pada galat satu sekolah pada Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai Islam bisa membantu pengembangan karakter murid Penelitian ini menerangkan bahwa integrasi komponen kognitif, emosional, & spiritual pada pendidikan bisa membangun lingkungan belajar yg lebih keseluruhan & efektif. Dalam konteks pendidikan pada sekolah Muhammadiyah, Parjiman membicarakan bahwa acara-acara yg berakar dalam budaya sekolah Muhammadiyah bisa secara efektif menanamkan nilai-nilai Islam pada diri murid [3]

Pendidikan karakter pada pesantren jua mempunyai kiprah yg signifikan pada membangun kepribadian murid. Yusman menerangkan bahwa pesantren bisa sebagai loka yg efektif buat berbagi keterampilan sosial & karakter murid Dengan pendekatan yg berbasis dalam nilai-nilai Islam, pesantren bisa membantu murid mengatasi pertarungan & tantangan yg dihadapi pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter pada mata pelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar juga menjadi subjek penelitian Pertiwi yang menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai moral dan etika[4]

Ridwan mengkaji pembentukan akhlak mulia di Taman Kanak-Kanak Islam, menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini untuk membentuk akhlakul karimah pada masa remaja dan dewasa. Fajriati dan Bahruddin menekankan peran pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter siswa di SMK, menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat menjadi sarana yang efektif dalam pembentukan karakter siswa [5]

Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama dapat membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Idris juga telah mengkaji peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter bangsa, menunjukkan bahwa pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap nilai-nilai moral dan karakter siswa Sofiyandi menekankan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai komponen fundamental pendidikan karakter, yang dapat membantu siswa mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan karakter di semua jenjang Pendidikan

Sukardi menekankan bahwa pendidikan nasional bertujuan tidak hanya untuk membentuk individu yang cerdas tetapi juga berkepribadian mulia Kuswanto mengusulkan pendekatan model penerapan moderasi Islam di lembaga pendidikan, yang dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari Lukman dkk. Penelitian terhadap 4.444 kepribadian guru yang efektif dalam meningkatkan pendidikan karakter menunjukkan bahwa peran 4.444 guru sangat penting dalam proses pendidikan karakter [6]

Dengan demikian, guru harus menjadi panutan dan teladan yang baik bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Fakhurrizi menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam membangun keselarasan antara sains dan iman, yang dapat membantu siswa mengembangkan orientasi hidup yang seimbang. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membangun generasi yang berakhlak mulia. Melalui pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, peserta didik dapat dibekali karakter yang kuat dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan sejauh apa nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan karakter serta apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam serta mengidentifikasi strategi dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, untuk bekerja sama dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam secara efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data dari sumber literatur dan dokumen terkait jenis media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, dan kriteria pemilihan media pembelajaran. Metode ini cocok karena fokus penelitiannya adalah mengumpulkan data teoritis dan konsep yang sudah ada dalam literatur.

Sumber data utama penelitian ini adalah berbagai literatur baik primer maupun sekunder yang berkaitan dengan topik media pembelajaran. Data diperoleh dari buku akademik, jurnal, artikel, tesis, dan disertasi yang berhubungan dengan media pembelajaran. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari perpustakaan fisik dan database online yang menyediakan literatur di bidang pendidikan.

Data sensitif tersebut kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang topik yang sedang diselidiki. Hasil analisis tersebut dihasilkan dalam bentuk penyajian secara jelas yang memberikan pemahaman menyeluruh tentang cara penggunaan media pembelajaran secara efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bentuk Penerapan Nilai-Nilai Islam

Penelitian ini menampakkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter dilakukan melalui aneka macam bentuk pendekatan, yang meliputi integrasi nilai-nilai keislaman pada kurikulum, penguatan karakter melalui aktivitas ekstrakurikuler, & kiprah pengajar menjadi teladan Nilai-nilai primer yg diterapkan mencakup kejujuran, kesabaran, rasa tanggung jawab, & kepedulian Dalam pelaksanaannya, sekolah mengintegrasikan materi keislaman pada mata pelajaran tertentu, misalnya Pendidikan Agama Islam, namun jua meliputi pedagogi nilai-nilai secara nir eksklusif melalui praktik keseharian pada lingkungan sekolah. Selain itu, aktivitas misalnya doa bersama, membaca Al-Qur'an, diskusi moral jua sebagai wahana pada membangun karakter yang bertenaga & berakhlak mulia dalam anak didik

Peran pengajar sangat krusial pada sini, pada mana mereka berfungsi nir hanya menjadi pengajar, namun jua menjadi model yang menampakkan konduite islami yang bisa dicontoh sang anak didik pada kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter adalah aspek krusial pada menciptakan generasi yang berakhlak mulia. Pendidikan karakter yg berbasis dalam nilai-nilai Islam nir hanya berfungsi buat menaikkan pengetahuan, namun jua buat membangun kepribadian & moralitas peserta didik.

Dalam konteks ini, aneka macam penelitian menampakan bahwa pendidikan kepercayaan Islam mempunyai efek signifikan terhadap pembentukan karakter anak didik pada aneka macam jenjang pendidikan. Salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter bisa ditinjau pada penelitian yang dilakukan sang Fajriati & Bahrudin, yang menampakan adanya hubungan positif antara pendidikan kepercayaan Islam & pembentukan karakter anak didik pada SMK, menggunakan nilai koefisien determinasi sebanyak 39,69%. Hal ini menampakan bahwa pendidikan kepercayaan Islam berperan krusial pada menanamkan nilai-nilai moral & etika yg diharapkan buat membangun karakter yang baik. Selain itu, penelitian sang Hasnah jua menegaskan bahwa pendidikan jasmani & olahraga yang diintegrasikan menggunakan nilai-nilai Islam bisa sebagai wahana efektif pada membangun karakter Ulul Albab, yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial [7]

Pada jenjang pendidikan dasar, penelitian Cahyaningrum dkk. menekankan pentingnya pembiasaan dan keteladanan dalam internalisasi nilai-nilai karakter pada anak usia sesuai usianya. Menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini sangat penting dalam membentuk semangat dan karakter warga negara kita di masa depan. Lebih lanjut penelitian Kusumawati menunjukkan bahwa pendidikan formal di sekolah dasar dapat membentuk kepribadian siswa melalui kebiasaan dan aturan yang melekat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam dapat dimulai sejak usia dini dan berlanjut hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi [8]

Pendidikan pesantren juga berperan penting dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter. Pak Triyono menuturkan, meski menghadapi tantangan masa kini, Pondok Pesantren tetap relevan dalam pengembangan karakter santrinya dengan memperkuat kurikulum dan menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat Bapak Rubaidi menambahkan bahwa nilai-nilai tasawuf menjadi landasan yang kuat dalam pengembangan karakter, membantu mengurangi kemerosotan moral dan memperkuat karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di pesantren dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia. Secara keseluruhan penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter terbukti efektif menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Melalui berbagai pendekatan, baik di sekolah formal maupun pesantren, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam membantu siswa mengembangkan karakter yang baik, nilai-nilai moral yang tinggi, dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan praktik pendidikannya [9]

3.2 Urgensi Penerapan Nilai-Nilai Islam

Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam Pendidikan karakter sebagai Upaya membangun generasi yang berakhlak mulia. Mengingat tantangan modernisasi dan globalisasi, nilai-nilai moral seringkali terabaikan, dan penerapan nilai-nilai Islam di sekolah bisa sangat membantu dalam menanamkan landasan moral yang kuat sejak dini. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi untuk mengatur perilaku individu, tetapi juga membentuk rasa tanggung jawab sosial, empati, dan saling menghormati. Pendidikan karakter berbasis Islam juga membantu siswa mengembangkan identitas keagamaan yang kuat, yang dapat menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan sosial di masa depan.

Hal ini dikarenakan peserta didik yang memiliki nilai moral yang tinggi diharapkan dapat berkembang menjadi individu yang mampu memberikan kontribusi yang membangun, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Urgensi penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam membangun generasi berakhlak mulia. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya membentuk perilaku positif tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai moral yang kuat pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini dan proses pengembangan karakter dapat dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan. Pendidikan karakter yang efektif pada tingkat anak usia dini dapat memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan moral dan etika di masa depan

Dalam konteks pendidikan tinggi, penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter juga terbukti berhasil. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di 4.444 sekolah menengah termasuk SMA Negeri 1 Pulau Tiga Natuna telah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter yang baik, meskipun perlu evaluasi dan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pendidikan agama Islam di perguruan tinggi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian yang Islami dan bertanggung jawab [10] Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter menjadi penting tidak hanya pada tingkat dasar tetapi juga pada tingkat menengah dan tinggi.

Pendidikan karakter yg berbasis nilai-nilai Islam juga berkontribusi pada mengatasi perkara sosial, misalnya konduite bullying pada sekolah. Dengan menanamkan nilai-nilai kepercayaan yg mengedepankan perilaku toleransi & saling menghargai, pendidikan karakter Islam bisa membantu membangun lingkungan belajar yg lebih kondusif & harmonis [11]. Penanaman nilai-nilai ini bisa dilakukan melalui aneka macam metode, termasuk aktivitas keagamaan & pembiasaan yg melibatkan partisipasi aktif siswa [12]. Oleh lantaran itu, urgensi penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sangat jelas, terutama pada konteks membentuk generasi yg nir hanya cerdas secara intelektual, namun jua mempunyai akhlak yg mulia. Lebih jauh, pendidikan karakter yg mengintegrasikan nilai-nilai Islam juga wajib mempertimbangkan konteks budaya & lingkungan pendidikan. Lingkungan yg dijiwai menggunakan nilai-nilai keislaman akan lebih mendukung terwujudnya tujuan pendidikan Islam, yaitu membangun karakter yg baik dalam peserta didik. Dengan demikian, sinergitas antara nilai-nilai Islam, lingkungan pendidikan, & metode pedagogi yg sempurna sangat krusial buat mencapai tujuan pendidikan karakter yg diinginkan. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter adalah langkah strategis buat membentuk generasi yg berakhlak mulia. Melalui pendidikan yg terintegrasi menggunakan nilai-nilai kepercayaan, diperlukan generasi mendatang bisa sebagai individu yg nir hanya berilmu, namun jua beretika & bertanggung jawab pada kehidupan sosial mereka.

3.3 Tantangan dalam Penerapan Nilai-Nilai Islam

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan pada penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter. Tantangan primer mencakup disparitas latar belakang budaya & pemahaman kepercayaan menurut anak didik, keterbatasan kurikulum yg bisa mengakomodasi pedagogi nilai-nilai moral secara mendalam, dan keterbatasan dalam asal daya misalnya energi pendidik yg terlatih pada pendidikan karakter islami. Selain itu, masih ada hambatan pada mempertahankan konsistensi penerapan nilai-nilai ini pada lingkungan sekolah & rumah, lantaran nir seluruh famili atau lingkungan mendukung nilai-nilai yg diajarkan pada sekolah. Faktor eksternal misalnya efek media & pergaulan pada luar sekolah jua sebagai tantangan akbar pada menanamkan nilai-nilai akhlak yg konsisten. Meski demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya kerja sama antara sekolah, famili, & warga buat mengatasi tantangan ini, termasuk melalui pembinaan guru, penyediaan asal daya pendidikan yg memadai, & dukungan menurut orang tua buat memperkuat nilai-nilai karakter yg sudah diajarkan pada sekolah.

Penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter adalah tantangan yg kompleks & multidimensional. Dalam konteks pendidikan pada Indonesia, pendidikan karakter diperlukan bisa menciptakan generasi yg berakhlak mulia, tetapi masih ada aneka macam tantangan yg wajib dihadapi. Salah satu tantangan primer merupakan efek budaya sekular & globalisasi yg bisa mengikis nilai-nilai moral & spiritual yg seharusnya ditanamkan pada pendidikan Islam [13]. Selain itu, adanya pergeseran nilai pada warga yg lebih mengedepankan materialisme jua mensugesti cara pandang anak didik terhadap pendidikan karakter. Dalam upaya mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, krusial buat melibatkan aneka macam metode pembelajaran yg inovatif. Misalnya, pendekatan mendongeng menjadi metode dakwah edukatif bisa sebagai indera yg efektif buat mengungkapkan nilai-nilai Islami pada anak-anak menggunakan cara yg interaktif & menarik [14].

Selain itu, pendidikan jasmani & olahraga juga bisa berfungsi menjadi wahana buat menciptakan karakter Ulul Albab, menggunakan mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada setiap kegiatan. Metode ini menampakan bahwa pendidikan karakter nir hanya terbatas dalam pelajaran formal, namun jua bisa diintegrasikan pada aneka macam aspek kehidupan sehari-hari anak didik. Lebih jauh, pendidikan karakter pada konteks pendidikan Islam wajib melibatkan keteladanan menurut pendidik. Pendidik yg sebagai teladan pada konduite & akhlak mulia akan menaruh imbas positif yg signifikan terhadap pembentukan karakter anak didik. Dukungan dari keluarga dan masyarakat juga sangat penting dalam mengembangkan kepribadian yang diinginkan. Pengembangan nilai-nilai karakter harus dipertahankan secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah agar siswa dapat mengembangkan kebiasaan baik [15].

Tantangan lain dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai tersebut di kalangan pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran [16]. Selain itu, perlu juga dilakukan penyesuaian kurikulum agar lebih relevan dengan nilai-nilai Islam dan tantangan masa kini. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter untuk membangun generasi yang berakhlak mulia memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Sinergi antara sekolah, keluarga dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dengan cara ini, generasi muda dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara

akademis, namun juga memiliki nilai moral yang baik dan mampu menyikapi tantangan global secara bijaksana.[17]

4. KESIMPULAN

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh, termasuk integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, penguatan karakter melalui aktivitas ekstrakurikuler, serta peran guru sebagai teladan moral. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan kasih sayang ditanamkan melalui pembelajaran berbasis amalan, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Quran, dan diskusi moral. Selain itu, lingkungan sekolah juga didesain untuk mendorong kebiasaan perilaku yang positif dan berkelanjutan. Pendekatan ini dinilai efektif untuk membangun karakter siswa yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga bermoral dan beretika tinggi.

Dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi, pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi sangat mendesak. Nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi untuk mengatur perilaku individu, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab sosial, empati, dan saling menghormati. Pendidikan karakter berbasis Islam membantu siswa mengembangkan identitas keagamaan yang kuat, yang menjadi landasan penting dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya. Selain itu, pendidikan ini juga berperan dalam membentuk individu yang mampu memberikan kontribusi positif di lingkungan sosialnya.

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter berbasis nilai Islam meliputi keterbatasan kurikulum yang mampu mengakomodasi nilai-nilai moral secara mendalam, latar belakang siswa yang beragam, kurangnya sumber daya seperti guru yang terlatih, serta pengaruh eksternal dari media dan lingkungan sosial. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, termasuk pelatihan bagi guru, penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai, dan dukungan orang tua dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

REFERENCES

- [1] M. Idris, "The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at one of the MAN Schools in South Sulawesi," 2023.
- [2] Adil Winata Surya Pratama, Intan Nuraini, Tuti Adhi Thama, Mochamad Hardiansyah, dan Milana Abdilah Subarkah, "Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di Era Disrupsi," *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, vol. 2, no. 1, hlm. 13–22, Jan 2024, doi: 10.62083/zrqk1m91.
- [3] R. K. Anwar, E. N. Rukmana, dan E. Saepudin, "Mendongeng sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, vol. 23, no. 2, hlm. 129–150, Des 2023, doi: 10.15575/anida.v23i2.29361.
- [4] A. D. Pertiwi, S. A. Nurfatimah, D. A. Dewi, dan Y. F. Furnamasari, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, hlm. 4331–4340, Okt 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1565.
- [5] A. Malik, K. Amrullah, D. Jurusan, P. Fakultas, T. Uin, dan M. Malang, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH."
- [6] S. Faktor, L. Pendidikan, F. B. Ulum, dan R. Hidayati, "Fahima: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman," vol. 3, no. 1, 2024.
- [7] S. Hasnah, N. Susanto, S. Syahrudin, Moh. Solehuddin, E. Yuniarti, dan I. Irawan, "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga untuk Membentuk Karakter Ulul Albab," *At-Ta'dib*, vol. 18, no. 1, hlm. 18–27, Jun 2023, doi: 10.21111/attadib.v18i1.9909.
- [8] D. Kusumawati, N. Lidya Isdarianti, dan A. Wiyanto, "TRIPUSAT PENDIDIKAN FORMAL SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR," *Jurnal Edukasi*, vol. 9, no. 2, 2023.
- [9] R. Rubaidi, "Pengaruhutamakan Nilai-nilai Sufisme dalam Pendidikan Islam Indonesia Kontemporer," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, vol. 8, no. 1, hlm. 21–38, Jul 2020, doi: 10.15642/jpai.2020.8.1.21-38.
- [10] R. Marzuni dan R. Romelah, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PULAU TIGA-NATUNA," *Research and Development Journal of Education*, vol. 9, no. 1, hlm. 61, Apr 2023, doi: 10.30998/rdje.v9i1.13881.

- [11] A. Ramli, I. Dhahri, M. Solehuddin, S. Rahmah, M. Haris, dan F. M. Lubis, “The Urgency of Islamic Character Education to Anticipate Bullying Behavior in Boarding Schools,” *At-Ta'dib*, vol. 18, no. 1, hlm. 1–9, Jun 2023, doi: 10.21111/attadib.v18i1.9823.
- [12] B. Prasetya dan S. Saifuddin, “Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-TA'DIB*, vol. 12, no. 2, hlm. 322, Jun 2020, doi: 10.31332/atdbwv12i2.1531.
- [13] B. Triyono, E. Mediawati, Y. Miftahul Khoir Dago Bandung, dan U. Pendidikan Indonesia, “Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri,” *Journal of International Multidisciplinary Research*, vol. 1, no. 1, hlm. 147–158, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- [14] Z. Nafsaka, K. Kambali, S. Sayudin, dan A. Widya Astuti, “DINAMIKA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF IBNU KHALDUN: MENJAWAB TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM MODERN,” *Jurnal Impresi Indonesia*, vol. 2, no. 9, hlm. 903–914, Sep 2023, doi: 10.58344/jii.v2i9.3211.
- [15] R. K. Anwar, E. N. Rukmana, dan E. Saepudin, “Mendongeng sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak,” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, vol. 23, no. 2, hlm. 129–150, Des 2023, doi: 10.15575/anida.v23i2.29361.
- [16] Lisnawati, “Urgency of islamic education in.....,” *alayah: Journal of Islamic Education (JIE)*, vol. 06, 2021, doi: 10.51700/jie.v6i1.
- [17] E. Muliadi dan U. Nasri, “Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 8, no. 4, hlm. 2420–2427, Nov 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i4.1807.